

INTI SARI

PERBEDAAN KECEMASAN MENGHADAPI KEMATIAN ANTARA PRIA DAN WANITA YANG MENDERITA PENYAKIT *DIABETES* *MELLITUS* DI RUMAH SAKIT HAJI MEDAN

Oleh
LISNAWATI
NIM : 04 860 0139

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan kecemasan menghadapi kematian antara pria dan wanita yang menderita penyakit *diabetes mellitus*. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah para pasien penderita *diabetes mellitus* baik pria maupun wanita yang dirawat di Rumah Sakit Haji Medan.

Hipotesis yang diajukan adalah ada perbedaan kecemasan menghadapi kematian antara pria dan wanita yang menderita penyakit *diabetes mellitus*. Dengan asumsi bahwa kecemasan menghadapi kematian pada wanita yang menderita penyakit *diabetes mellitus* lebih tinggi dibandingkan pada pria yang menderita penyakit *diabetes mellitus*.

Penelitian ini menggunakan skala kecemasan menghadapi kematian yang terdiri dari enam aspek, yaitu: cemas akan hal yang belum diketahui, cemas mengalami penderitaan fisik, cemas akan kesepian, cemas ditinggal orang lain, cemas akan kematian yang berhubungan dengan orang lain, dan cemas kehilangan jati diri. Oleh karena populasi kurang dari 100 orang maka semua populasi diambil secara keseluruhan sebagai sampel penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada 40 orang penderita *diabetes mellitus* yang di rawat di Rumah Sakit Haji Medan.

Dalam upaya untuk membuktikan hipotesis di atas, maka digunakan teknik analisis data t-test. Teknik ini digunakan untuk menganalisis perbedaan nilai rata-rata tentang variabel yang sedang di ukur antara dua kelompok dimana jumlah individu dalam kelompok tersebut berjumlah sama.

Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa (1) Terdapat perbedaan kecemasan menghadapi kematian yang sangat signifikan antara pasien laki-laki dengan pasien perempuan. Hasil ini diketahui dengan melihat nilai atau koefisien perbedaan t-test $X = -3,769$ dengan $p < 0,010$. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan diterima yang berbunyi ada perbedaan kecemasan menghadapi kematian antara pasien laki-laki dan perempuan. (2) Para pasien penderita *diabetes mellitus*, memiliki kecemasan terhadap kematian yang cenderung tinggi, sebab nilai rata-rata empirik yang diperoleh 102,550 sementara nilai rata-rata hipotetiknya 95, artinya nilai rata-rata empirik yang diperoleh lebih besar daripada nilai rata-rata hipotetik.

Kata Kunci : Kecemasan Menghadapi Kematian, Pria dan Wanita yang Menderita *Diabetes Mellitus*.